

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pemberian kurkumin murni dengan dosis 100 mg/kg dan durasi minimal dapat mengurangi *depression-like behavior* pada hewan uji dan akan memberikan efek lebih cepat dalam sediaan nanopartikel. Pada uji klinis, kurkumin dengan dosis 250 mg dan waktu pemberian yang relatif singkat mampu mengurangi gejala gangguan depresi.
- b. Kurkumin dinilai memiliki berbagai efek dan mekanisme kerja dalam membantu memperbaiki gangguan depresi seperti memodulasi neurotransmitter (DA, 5-HT, NE), meningkatkan faktor neurotropik BDNF, mengurangi sitokin proinflamasi (menurunkan mikroglia dan inflamasi), mengurangi kadar kortisol, dan memperbaiki sumbu HPA pada gangguan depresi
- c. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik, gambaran efikasi pemberian kurkumin dalam mengurangi gangguan depresi atau *depression-like behavior* pada seluruh dosis yang dinilai menunjukkan hasil yang signifikan ($P < 0,05$) dalam memberikan efek yang berbeda terkait mekanisme kerja kurkumin.

V.2 Saran

- a. Penelitian uji klinis dan uji efek samping dapat dilakukan lebih lanjut dalam penggunaan senyawa kurkumin untuk memperbaiki gangguan depresi.
- b. Penelitian uji klinis dapat dilakukan lebih lanjut dengan membuat sediaan kurkumin nanopartikel yang diketahui dapat berpotensi untuk memperbaiki gangguan depresi.